

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan elemen vital dalam setiap sektor industri, terutama dalam bidang industri otomotif yang beresiko tinggi. Baiknya, setiap perusahaan di industri otomotif harus memastikan bahwa mekaniknya dan pekerja lainnya diberikan pelatihan K3 yang menyeluruh sebelum memulai pekerjaan. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja ini sebaiknya diberikan dimulai dari tahap dasar, yaitu dengan pembentukan kesadaran akan budaya keselamatan dan kesehatan kerja (Maddeppungeng et al., 2021). Pada saat ini keselamatan dan kesehatan kerja bukan semata hanya sebagai kewajiban namun sudah menjadi kebutuhan setiap mekanik ataupun pekerja sebagai bentuk kegiatan pekerjaan (Maddeppungeng et al., 2021). Hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan alat pelindung diri (APD) serta mengikuti prosedur keselamatan yang telah diterapkan oleh perusahaan. Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah upaya yang baik dalam menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani tenaga kerja dan bertujuan untuk membekali tenaga kerja dengan pengetahuan yang memadai terkait aspek keselamatan dan kesehatan kerja (Saputri & Monica, 2025).

Namun, kondisi lapangan sering kali berbeda dari yang diharapkan. Meskipun PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) telah menerapkan program pelatihan Hino Quality Service (HQS) yang mencakup pelatihan K3 untuk mekanik, ada indikasi bahwa Implementasi masih belum optimal. Beberapa mekanik masih kurang disiplin dalam mematuhi prosedur keselamatan, sehingga risiko kecelakaan kerja dibengkel tetap tinggi. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pelatihan yang diberikan pada implementasi saat di lapangan. Meskipun program K3 telah ditetapkan namun, faktor seperti kurangnya kesadaran pekerja sering menjadi penyebab utama gagalnya penerapan K3 yang optimal.

Masalah ini tidak hanya membahayakan keselamatan pekerja, tetapi juga akan berdampak pada produktivitas perusahaan. Setiap kecelakaan yang terjadi berpotensi menyebabkan kerugian, baik dari sisi waktu kerja yang hilang, biaya pengobatan, maupun penurunan reputasi perusahaan di mata konsumen. Oleh karena itu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah keharusan untuk dilaksanakan oleh penyelenggara kerja untuk meningkatkan produktivitas Perusahaan, disamping melindungi pekerja dari suatu hal yang mengancam keselamatan dan kesehatan. Jika keselamatan dan kesehatan pekerja dilaksanakan dan terpelihara dengan baik maka angka kesakitan, kecacatan dan kecelakaan kerja dapat diminimalkan dan meningkatkan keuntungan secara sosial dan ekonomi bagi pekerja, pengusaha dan masyarakat atau bangsa dan negara (Hidayanti, 2023). Evaluasi mendalam terhadap pelaksanaan pelatihan K3, terutama dalam program HQS Senior Technicians, menjadi penting untuk memastikan bahwa pelatihan ini benar - benar membantu mengurangi kecelakaan kerja di lapangan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yoga Kurniawan dan Yoga Guntur Sampurno (2022) di sektor pendidikan otomotif menunjukkan bahwa penerapan K3 yang baik, termasuk penggunaan APD dan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan, dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman. Sementara itu, penelitian Keyla Harista Nasution (2024) menekankan pentingnya mematuhi peraturan dan standar K3 yang telah ditetapkan juga penelitian ini berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan efisiensi ditempat kerja. Penelitian Rahmadini & Hidayat (2024) mengatakan bahwa penerapan K3 di bengkel Fakultas Teknik UNY sudah berjalan cukup baik, tetapi masih ditemukan beberapa kekurangan dalam hal pemakaian alat pelindung diri (APD) dan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan oleh para siswa. Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan K3 tidak hanya bergantung pada regulasi dan kebijakan, tetapi juga pada kepatuhan dan kesadaran individu ditempat kerja.

Berdasarkan kondisi ini dan sejalan dengan temuan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana implementasi keselamatan dan kesehatan kerja dalam pelatihan HQS Senior Technicians di PT Hino Motors Sales Indonesia. Penelitian ini akan meneliti sejauh mana materi K3 yang diajarkan dalam pelatihan tersebut dan mampu diterapkan dengan baik oleh para mekanik dilapangan, serta mengukur efektivitas K3 dalam pelatihan tersebut untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja. Hasil

penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana pelatihan K3 dapat ditingkatkan di PT Hino Motors Sales Indonesia, sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan produktif bagi para mekanik. Selain itu hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan lain dalam mengembangkan program pelatihan dengan menerapkan K3 yang lebih efektif di dalamnya, yang tidak hanya melindungi pekerja tetapi juga mendukung produktifitas perusahaan secara keseluruhan.

## **I.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam perilaku mekanik selama pelatihan?
2. Bagaimana materi Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang diberikan mampu memberi pemahaman akan kesadaran mekanik terhadap penerapan prosedur keselamatan kerja selama pelatihan?

## **I.3. Batasan masalah**

Penelitian ini mengacu pada implementasi K3 pada dalam pelaksanaan pelatihan HQS Senior Technicians yang ada di PT. HMSI. Subjek pada penelitian ini dibatasi pada peserta pelatihan mekanik senior, focus utama adalah pada perilaku teknisi peserta pelatihan mekanik senior dalam menerapkan keselamatan kerjanya saat mengikuti pelatihan dan memberikan informasi terkait materi pelaksanaan K3.

#### **I.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Efektivitas implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam perilaku mekanik selama pelatihan.
2. Materi Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang diberikan mampu memberi pemahaman akan kesadaran mekanik terhadap penerapan prosedur keselamatan kerja selama pelatihan.

#### **I.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan mampu memberikan manfaat dan kontribusi baik bagi penulis, Perusahaan serta kampus, yakni sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, pengetahuan serta keterampilan dalam mengetahui pelatihan mekanik mengenai dasar keselamatan mekanik.

2. Manfaat bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang berarti dalam meningkatkan produktifitas dan kompetensi mekanik dalam bekerja sesuai dengan standar keselamatan yang berlaku.

3. Bagi PKTJ

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan dan sumber informasi serta laporan pelaksanaan dasar keselamatan serta mengembangkan dasar keselamatan pada workshop PKTJ.

#### **I.6. Sistematika Penulisan**

Untuk mengetahui pembahasan pada penelitian ini secara menyeluruh, maka sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar dan halaman daftar lampiran.

2. Bagian Utama

Bagian utama terbagi atas bab dan sub bab sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini membahas mengenai beberapa hal yang terkait dengan penelitian yang relevan, kajian teori dan Hipotesis penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas beberapa hal terkait waktu dan tempat penelitian, instrumen penelitian, diagram alir penelitian, metodologi pengambilan dan pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi hasil penelitian dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah yang dilakukan.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi Kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Mencakup Pustaka yang diacu sebagai bahan referensi yang telah ditulis pada bab – bab sebelumnya.

## **LAMPIRAN**

Berisikan lampiran lampiran data yang dibutuhkan dalam penelitian.